

**PENGARUH PENGALAMAN BERWIRSAUSAHA DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA PADA SISWA
KELAS XI SMK WALISONGOSUGIHWARAS BOJONEGORO**

SKRIPSI

Oleh

M.FAISOL FANANI ACHWAN

NIM: 19210021



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

IKIP PGRI BOJONEGORO 2023

**PENGARUH PENGALAMAN BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA
KELAS XI SMK WALISONGOSUGIHWARAS BOJONEGORO**

Skripsi
Diajukan kepada
IKIP PGRI Bojonegoro
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana

Oleh
M.FAISOL FANANI ACHWAN
NIM: 19210021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH PENGALAMAN BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA
KELAS XI SMK WALISONGOSUGIHWARAS BOJONEGORO**

Disusun Oleh:

M.FAISOL FANANI ACHWAN

NIM: 19210019

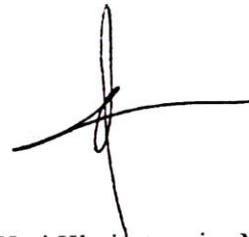
Disetujui oleh:

Pembimbing 1



Rika Pristian Fitri Astuti.M, Pd
NIDN. 0715068801

Pembimbing 2



Anis Umi Khoirotunnisa.M, Pd
NIDN. 07312430

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH PENGALAMAN BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA
KELAS XI SMK WALISONGOSUGHIWARAS BOJONEGORO**

Disusun Oleh :

M.FAISOL FANANI ACHWAN

NIM: 19210021

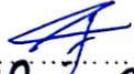
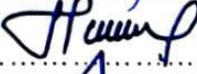
Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Pada tanggal 08 Agustus 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk di terima

Sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji

Ketua	: Dr Taufiq Hidayat, S. Pd., M. Pd	()
Sekretaris	: Rika Pristian Fitri Astuti, S. Pd.,M. Pd.	()
Anggota	: 1. Dr Taufiq Hidayat, S. Pd., M. Pd	()
	2. Moh. Fuadul Matin, S. S., S.Pd	()
	3. Rika Pristian Fitri Astuti, S. Pd.,M. Pd.	()

Mengesahkan :

Rektor IKIP PGRI Bojonegoro

Dr. Junarti, M.Pd

NIDN. 0014016501

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Faisol Fanani Achwan
NIM : 19210019
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ilmu Pendidikan Pengetahuan Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 20 Juli 2023

Yang membuat pernyataan


M. Faisol Fanani Achwan

MOTTO

**Tak perlu kata-kata
yang penting bukti nyata**

PERSEMBAHAN

- Bapak, Ibuku dan adikku (Jumito, Ely nawati dan afif) terimakasih atas segala dukungan dan doanya selama ini serta memberikan yang terbaik untuk hidupku.
- Anisya yang senantiasa memberikan motivasi dan sekaligus semangat dalam hidupku.

**PENGARUH PENGALAMAN BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA
KELAS XI SMK WALISONGOSUGIHWARAS BOJONEGORO**

Oleh:

M.FAISOL FANANI ACHWAN

NIM: 19210021

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang sangat banyak dan memiliki sumber daya alam yang melimpah. Pengangguran menjadi masalah serius yang masih sulit diatasi. Salah satu cara untuk mengatasi masalah pengangguran dengan menciptakan lapangan kerja sendiri menjadi seorang wirausahawan. Siswa, di didik sebagai harapan untuk membuka lapangan pekerjaan. Dalam berwirausaha sangat membutuhkan 3 aspek penting yaitu: pengalaman berwirausaha, Lingkungan keluarga dan minat berwirausaha. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan instrument penelitian kuisioner. Peneliti mengambil 1 kelas dari kelas XI terdiri dari 49 siswa di SMK Walisongo Sugihwaras Bojonegoro sebagai sampel yang akan diteliti. Berdasarkan data yang diolah dengan program SPSS. Hasil penelitian yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman berwirausaha terhadap minat berwirausaha sebesar 61,3%, dengan nilai sig = 0,000 < 0,05. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar 69,3%, dengan nilai sig = 0,000 < 0,05.

Kata Kunci : *Minat berwirausaha, Pengalaman berwirausaha, Lingkungan keluarga*

**PENGARUH PENGALAMAN BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA
KELAS XI SMK WALISONGOSUGIHWARAS BOJONEGORO**

Oleh:

M.FAISOL FANANI ACHWAN

NIM: 19210021

ABSTRACT

Indonesia is a country with a very large population and has abundant natural resources. Unemployment is a serious problem that is still difficult to overcome. One way to overcome the problem of unemployment is to create your own job as an entrepreneur. Students, educated as a hope to open jobs. Entrepreneurship really needs 3 important aspects, namely: entrepreneurial experience, family environment and interest in entrepreneurship. This study uses a type of quantitative research. Data collection techniques in research using a questionnaire research instrument. The researcher took 1 class from class XI consisting of 49 students at Walisongo Sugihwaras Bojonegoro Vocational School as the sample to be studied. Based on data processed with the SPSS program. The results of the research that have been described, the following conclusions are obtained: There is a positive and significant influence on entrepreneurial experience on interest in entrepreneurship by 61.3%, with a sig = 0.000 <0.05. There is a positive and significant influence of the family environment on the interest in entrepreneurship of 69.3%, with a sig = 0.000 <0.05.

Keywords— *Entrepreneurial interest, Entrepreneurial experience, Family environment*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala berkah, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis masih diberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul” PENGARUH PENGALAMAN BERWIRSAUSAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA PADA SISWA KELAS XI SMK WALISONGO SUGIHWARAS BOJONEGORO”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini banyak mendapatkan bantuan berupa bimbingan, petunjuk dan sebagainya dari berbagai pihak, untuk itu tidak lupa penulis sampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dr. Junarti.M, Pd selaku Rektor IKIP PGRI BOJONEGORO yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di IKIP PGRI BOJONEGORO
2. Dr.Fruri Stevani,M.Pd. selaku Dekan FPIPS IKIP PGRI BOJONEGORO yang telah memberikan izin untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Rika Pristian Fitri Astuti.M, Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi dan dosen Pembimbing yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Ekonomi.
4. Anis Umu Khoirotunnisa.M, Pd pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.
5. Semua dosen Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang berharga.

DAFTAR ISI

Judul	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Lembar Pengesahan	iii
Pernyataan.....	iv
Motto.....	v
Persembahan	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	ix
Daftar isi.....	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi oprasional.....	8
BAB II.....	10
KAJIAN PUSTAKA.....	10
1. Landasan Teori	10
1). Wirausaha.....	10

2). Pengalaman Wirausaha	11
3). Minat	12
4). Lingkungan keluarga.....	18
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berpikir	22
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III.....	26
A. Rancangan Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel.....	27
C. Variabel Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Instrumen Penelitian	30
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV	43
PAPARAN, HASIL, PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Paparan Data	43
B. Uji Persyaratan Analisis	61
C. Uji Hipotesis	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
BAB V.....
KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Rincian Populasi dalam Penelitian.....	27
2. Skor Alternatif Jawaban.....	31
3. Kisi-kisi Instrumen pengalaman Berwirausaha	31
4. Kisi-kisi instrumen lingkungan keluarga	32
5. Kisi-kisi instrumen minat berwirausaha.....	32
6. Ringkasan Hasil Uji Validalitas	34
7. Pedoman memberi Intepretasi terhadap koefisien korelasi.....	36
8. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	36
9. Skala Kriteria Penilaian Komponen.....	38
10. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha.....	49
11. Kategori Kecenderunga Minat Berwirausaha	51
12. Distribusi Frekuensi Variabel pengalaman berwirausaha.....	54
13. Kecenderungan pengalaman berwirausaha	56
14. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga	58
15. Kategori Kecenderungan Lingkungan Keluarga.....	60
16. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	62
17. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas.....	63
18. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X1 – Y.....	64
19. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana X2 – Y.....	66
20. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Ganda X1, X2 – Y	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Paradigma Penelitian.....	25
2. Gambar Histogram data variabel minat berwirausaha	50
3. Gambar Pie Chart Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha	52
4. Gambar Histogram data variabel pengalaman berwirausaha Skala	55
5. Gambar Pie Chart Kecenderungan Variabel pengalaman berwirausaha ...	56
6. Gambar Histogram data variabel lingkungan keluarga.....	59
7. Gambar Pie Chart Kecenderungan Variabel Lingkungan Keluarga	61
8. Gambar Paradigma Penelitian dengan Nilai Determinasi.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Angket Uji Coba Instrumen	85
2. Data Hasil Uji Coba Instrumen	89
3. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen.....	94
4. Angket Penelitian	101
5. Data Hasil Penelitian	106
6. Statistik Deskripsi	113
7. Uji Prasyarat Analisis	116
8. Uji Hipotesis.....	120
9. Surat Penelitian	125
10. Dokumentasi	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk yang sangat besar dan memiliki sumber daya alam yang melimpah, itulah yang menjadikan Indonesia layak disebut sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam, begitu juga dengan sumber daya alamnya sumber daya alam dan sumber daya manusia. Namun pengangguran tetap ada Indonesia memiliki masalah serius yang masih sulit diatasi. terhadap program pemerintah Mengurangi pengangguran telah gagal untuk secara signifikan mengurangi pengangguran.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah pengangguran adalah dengan menciptakan lapangan kerja sendiri dengan menjadi seorang wirausahawan. Untuk menjadi wirausahawan, seseorang harus mengembangkan minat pada diri sendiri. Minat dapat muncul dari ketertarikan dan kekaguman melihat keberhasilan seseorang dalam berwirausaha. Setelah Kashmir (2007:1) menemukan bahwa:Orientasi siswa setelah lulus hanya untuk mencari pekerjaan, bukan untuk menciptakan lapangan kerja. Nampaknya cita-cita seperti itu sudah ada sejak lama, khususnya di Indonesia, karena berbagai alasan. Oleh karena itu tidak heran jika jumlah pengangguran terus meningkat setiap tahunnya.

Pada saat yang sama, pertumbuhan lapangan kerja semakin menurun dan minat mahasiswa untuk berwirausaha masih sangat rendah. Semakin

maju suatu negara, semakin banyak orang yang terdidik dan menganggur, semakin terasa dunia wirausaha. Sekolah menengah kejuruan (SMK) yang menjadi salah satu model masyarakat dan dapat mempromosikan budaya kewirausahaan. Sekolah menengah kejuruan (SMK) juga diharapkan mampu mencetak wirausaha yang handal sehingga dapat mensosialisasikan niat masyarakat khususnya siswa untuk menjadi wirausaha. Siswa, sebagai bagian dari masyarakat, dididik sebagai harapan untuk membuka lapangan pekerjaan ketika minatnya menjadi seorang pengusaha dapat meningkatkan minat berwirausaha.

Minat kewirausahaan adalah keinginan dan ketersediaan individu dengan ide-ide yang membutuhkan kerja keras atau memiliki kemauan yang kuat untuk bereksperimen mendapat memenuhi kebutuhannya tanpa takut akan risiko di masa mendatang. Terima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif dan Anda memiliki kemampuan dan Keterampilan berbasis kebutuhan (Fu'adi & Fadli, 2009:93).

Menurut Slameto (2013:180), “Minat adalah kecintaan dan keterikatan pada sesuatu atau suatu kegiatan tanpa ada motivasi”. Minat dengan demikian mempengaruhi apa yang diinginkan untuk objek tertentu. Rendahnya minat berwirausaha di kalangan pelajar dan mahasiswa sangat memprihatinkan, dan saat ini kita memiliki kesempatan untuk mendorong pelajar dan siswa untuk mengidentifikasi dan membuka usaha atau mempromosikan kewirausahaan. Pada kelas sebelas, siswa mendapatkan pelatihan kewirausahaan dalam mata pelajaran kewirausahaan untuk mengembangkan keinginan dan keterampilan siswa dalam bidang

kewirausahaan.

Siswa kewirausahaan wajib mengikuti Prektek Kerja Lapangan (PKL). Tujuan diadakannya penelitian lapangan adalah agar siswa mendapatkan informasi langsung dari para pengusaha sukses dan mempelajari strategi- strategi yang dibutuhkan seorang pengusaha. Menurut Zimmerer (2008:57), “Kewirausahaan sebagai penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan masalah dan menemukan cara untuk meningkatkan kehidupan (usaha)”. Menurut Alma (2014: 9), minat berwirausaha juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu 1) Personal (aspek kepribadian seseorang), 2) Sociological (masalah hubungan dengan keluarga) dan 3) environmental (hubungan dengan lingkungan).

Menurut Johnson (1990), minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat dipandang sebagai satu kesatuan kerangka kerja yang meliputi berbagai faktor internal, faktor eksternal, dan faktor kontekstual. Faktor wirausaha dapat berupa karakteristik atau faktor sosiodemografis seperti umur, jenis kelamin, pengalaman kerja, latar belakang keluarga dan lain-lain yang dapat mempengaruhi perilaku wirausaha seseorang. Faktor eksternal berasal dari luar pengusaha itu sendiri, yang dapat berupa unsur lingkungan dan kondisi kontekstual.

Diharapkan siswa mampu menghadapi tantangan penciptaan lapangan kerja yang membutuhkan keterampilan wirausaha yang mencakup pengalaman wirausaha. sangat membantu siswa untuk memutuskan ingin bergabung di perusahaan. Selain itu, Anda juga bisa

mendapatkan pengalaman dari pengalaman orang lain di bidang yang diinginkan. Pengalaman pribadi siswa atau pengalaman orang lain yang telah berhasil dalam bisnis. Pengalaman ini menjadi pedoman atau guru agar siswa tidak melakukan kesalahan dalam menjalankan bisnis di kemudian hari.

Pengalaman Berwirausaha Menurut Doughlas (dalam Heinrichs, 2013), pengalaman berwirausaha adalah pengalaman individu tersebut dalam berwirausaha juga dalam mengerti bagaimana system berwirausaha itu berjalan. Pengalaman adalah suatu prediktor terbaik dalam pembentukan sikap berwirausaha pada siswa. Pengalaman dapat memberikan pengetahuan mengenai jalan apa yang harus diambil dalam mengembangkan suatu usaha berdasarkan cerminan pengalaman usaha sebelumnya. Pengalaman ini akan membuat para wirausahawan muda ini dapat lebih menggali dan meneliti terlebih dahulu secara cermat dalam pengambilan keputusan, juga membantunya untuk mengembangkan usaha yang dimilikinya.

Lingkungan Keluarga menurut Helmawati (2014, hlm. 42) adalah: Keluarga adalah kelompok kecil yang memiliki pemimpin dan anggota, mempunyai pembagian tugas dan kerja, serta hak dan kewajiban bagi masing-masing anggotanya. Keluarga adalah tempat pertama dan yang utama dimana anak-anak belajar.

Keluarga adalah dasar pertumbuhan dan perkembangan anak, ini adalah dampak pertama pada Pendidikan Kepribadian. Dalam lingkungan keluarga, salah satu orang tua berpengaruh ketika mereka memutuskan

tentang masa depan anak-anak mereka, misalnya dalam profesi menjadi pengusaha tidak lepas dari dukungan orang tua Keluarga jika keluarga mendukung dan mempengaruhi minat secara positif Kewirausahaan, seseorang tertarik untuk berwirausaha, tetapi jika keluarga tidak mendukung berwirausaha, minat berwirausaha lebih kecil atau tidak berminat berwirausaha. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan hidup pertama seseorang. Lingkungan keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya.

Dalam lingkungan keluarga, salah satu orang tua berpengaruh ketika mereka memutuskan tentang masa depan anak-anak mereka, misalnya dalam profesi Menjadi pengusaha tidak lepas dari dukungan orang tua Keluarga jika keluarga mendukung dan mempengaruhi minat secara positif Kewirausahaan, seseorang tertarik untuk berwirausaha, tetapi jika keluarga tidak mendukung berwirausaha, minat berwirausaha lebih kecil atau tidak berminat berwirausaha.

Berdasarkan pengamatan Pada awalnya, kebanyakan orang tua menginginkan seorang penjelajah menjadi petugas anak-anak mereka. Terlihat dari pilihan jawaban dari mereka yang disurvei dalam pendidikan bisnis yang memilih Posisi resmi untuk dukungan orang tua.

Sikap dan tindakan anggota keluarga langsung atau tidak langsung saling mempengaruhi, misalnya pada orang tua yang berwirausaha, dapat memicu minat seseorang untuk berwirausaha. Jika sebuah keluarga mendukung seseorang dalam berwirausaha, itu lebih tinggi lagi juga minat seseorang untuk menjadi pengusaha melawan jika tidak didukung

lingkungan keluarga. Kajian Suhartin (2011) selesai bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Luas lingkungan keluarga mendorong semakin banyak orang untuk datang seorang pengusaha. Jika lingkungan keluarga mendukung, seseorang akan tumbuh niat yang lebih besar untuk menjadi pengusaha daripada jika mereka tidak memiliki dukungan lingkungan keluarga.

Pekerjaan orang tua sering kali terlihat memiliki pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri, maka cenderung anaknya akan menjadi pengusaha. Adanya pengalaman berwirausaha dan dukungan lingkungan keluarga pada siswa, diharapkan akan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha secara keseluruhan. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH PENGALAMAN BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA KELAS XI SMK WALISONGO SUGIHWARAS”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pengalaman berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Walisongo Sugihwaras?
2. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Walisongo Sugihwaras?
3. Apakah ada pengaruh pengalaman berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Walisongo Sugihwaras?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat menentukan tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa XI SMK Walisongo Sugihwaras.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Walisongo Sugihwaras.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Walisongo Sugihwaras.

D. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan dunia pendidikan dan kewirausahaan. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan atau gambaran yang jelas dalam dunia pendidikan bahwa pengalaman berwirausaha dan dukungan lingkungan keluarga memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha.

b. Manfaat Praktis

Bagi Guru Dapat digunakan sebagai informasi tentang perlunya mata kuliah kewirausahaan diberikan, guna mendapatkan lulusan-lulusan sarjana yang tidak bergantung pada pekerjaan yang sudah tersedia, akan tetapi mampu menciptakan lapangan usaha baru sehingga dapat membantu pemerintah dalam mengurangi jumlah pengangguran.

c. Bagi siswa

Penelitian ini dapat digunakan mahasiswa untuk referensi penelitian selanjutnya dan diharapkan mahasiswa pendidikan akuntansi memiliki minat berwirausaha.

d. Bagi Peneliti

Bermanfaat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh pengalaman berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

E. Definisi oprasional

Pada penelitian ini istilah-istilah yang terdapat dalam judul Penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. Pengalaman Berwirausaha adalah pengalaman individu tersebut dalam berwirausaha juga dalam mengerti bagaimana system berwirausaha itu

berjalan. Pengalaman adalah suatu prediktor terbaik dalam pembentukan sikap berwirausaha pada siswa.

- b. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga sehingga didikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.
- c. Minat berwirausaha diartikan sesuatu yang dapat merangsang perhatian pada kondisi tertentu. Minat menunjukkan suatu hal yang diinginkan/dilakukan seseorang atau sesuatu yang disukai.